

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA AISYIYAH
KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

OLEH:

ZHELLA ANGGELIA


NIM 1910207061



**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2023 M/ 1445 H**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA AISYIYAH KOTA SUNGAI
PENUH**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

OLEH

**ZHELLA ANGGELIA
NIM 1910207061**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 1445 H/ 2023 M**

Sungai Penuh, Agustus 2023

Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
Agung Tri Prasetya, M.Pd., Kons
Dosen IAIN Kerinci

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Kerinci

Di-

Sungai Penuh

NOOR	: 095
TANGGAL	: 8.8.2023
PAP	: [Signature]

NOTA DINAS

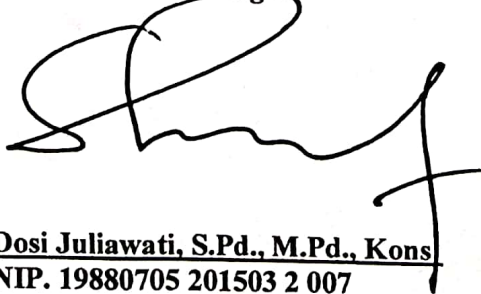
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari: **Zhella Anggelia**, NIM: 1910207061 yang berjudul: **Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kiranya kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I



Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 19880705 201503 2 007

Dosen Pembimbing II



Agung Tri Prasetya, M.Pd., Kons
NIP. 19930524 201903 1 012

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhella Anggelia

NIM : 1910207061

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

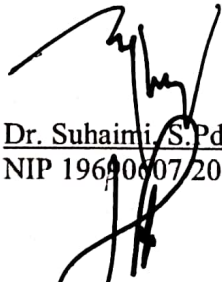


Zhella Anggelia
NIM. 1910207061

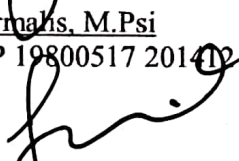
PENGESAHAN

Skripsi oleh **Zhella Anggela**, Nim. 1910207061 dengan judul penelitian “**Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh**” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 7 November 2023.

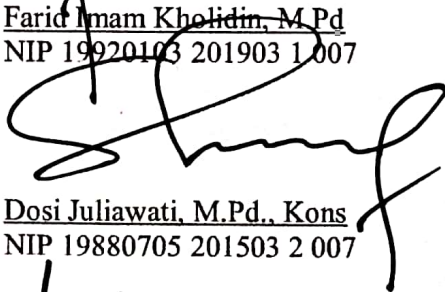
Dewan penguji


Dr. Suhaini, S.Pd, M.Pd
NIP 196906072003121002

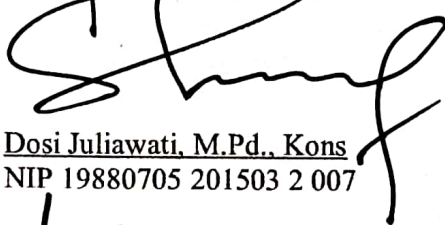
Ketua sidang


Harmahs, M.Psi
NIP 198005172014121004

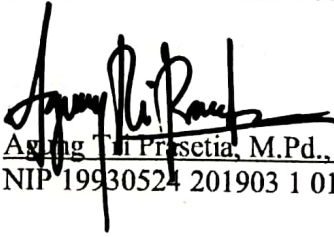
Penguji I


Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP 199201032019031007

Penguji II


Dosi Juliawati, M.Pd., Kons
NIP 198807052015032007

Penguji III



Agung Tri Prasetya, M.Pd., Kons
NIP 199305242019031012

Penguji IV

Mengesahkan



Mengetahui
Ketua Jurusan


Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP 198609052015031003

ABSTRAK

Anggelia, Zhella. 2023. Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dosi Juliawati, M.Pd, Kons (II) Agung Tri Prasetya, M.Pd, Kons

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Kepercayaan Diri*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Fenomena remaja sulit untuk mengembangkan segala bentuk perasaan dan potensinya, karena adanya emosi, kecemburuan terhadap orang lain, ketakutan, cemas berlebihan, kesedihan. Hal ini menjadi indikasi remaja yang tinggal di panti asuhan merasa kurang percaya diri cenderung tertutup, suka menyendiri, dan segan berada di sekitar orang dan situasi yang tampak asing bagi mereka, sehingga mereka sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari panti asuhan tersebut serta dukungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) gambaran dukungan sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan, 2) gambaran kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan, 3) untuk mengungkap hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek dari penelitian ini yaitu remaja yang tinggal di panti asuhan dengan 32 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Angket, dengan reabilitas dukungan sosial 0,831 dan realibilitas kepercayaan diri 0,810. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh dengan koefisien nilai *pearson correlation* 0,509 dengan nilai signifikan 0,003 ($p < 0,05$), Maknanya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat dukungan sosial, maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri remaja. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam lagi dan dapat menambah informan yang lebih beragam sehingga menghasilkan data yang lebih maksimal.

ABSTRACT

Angelia, Zhella. 2023. Profile The Relationship Between Social Support and Youth Confidence at the Aisyiyah Boys Orphanage in the City of Sungai Penuh. Thesis. Department of Islamic Education Guidance and Counseling Kerinci State Islamic Institute. (I) Dosi Juliawati, M.Pd, Kons (II) Agung Tri Prasetya, M.Pd, Kons

Keywords: *Social Support, confidence*

This research is motivated by the phenomenon of social support for the self-confidence of orphanage adolescents, where adolescents are difficult to develop all forms of feelings and potential. Because of a sense of emotion, jealousy of others, fear, excessive anxiety, sadness. This makes adolescents who live in orphanages feel less confident, tend to be introverted, like to be alone, and are reluctant to be around people and situations that seem foreign to them, so they really need attention and affection from the orphanage and the support of the community. This study aims to reveal: 1) a description of social support for adolescents living in orphanages, 2) a description of self-confidence in adolescents living in orphanages, 3) to reveal the relationship between social support and adolescent self-confidence in the Aisyiyah Boys Orphanage in the City Sungai Penuh.

This study uses a quantitative method with a correlational approach and data analysis used is statistical techniques, assumptions and hypothesis testing. The subjects of this study were adolescents living in orphanages with 32 respondents. The data collection technique in this study was using a questionnaire, with a social support reliability of 0.831 and a reliability of self-confidence of 0.810. The data analysis used in this research is descriptive analysis.

Based on the results of the study, it showed that there was a significant correlation between social support and adolescent self-confidence at the Aisyiyah Boys orphanages in the City Sungai Penuh with an efficient Pearson correlation value of 0.509 with a significant value of 0.003 ($p < 0.05$), This means that the higher the level of social support, the higher the level of self-confidence of adolescents. Conversely, the lower the level of social support, the lower the level of self-confidence of adolescents. For future researchers, it is hoped that they can examine in more depth and be able to add more diverse informants so as to produce maximum data.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya Puji syukur Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi

Ibunda dan Ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu Elpisa susnarti dan ayah Marsiswan yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia dan terimakasih telah membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, menasehatiku menjadi lebih baik, Terimakasih ibu, Terimakasih ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama adikku tercinta Rizkia juniarti.

Amin amin...

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah ayat 286)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisiyah Kota Sungai Penuh”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis banyak mendapat petunjuk, bantuan, dan dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua saya Bapak Marsiswan dan Ibu Elpisa Susnarti, yang selalu memberikan semangat baik berupa materi atau non material dan mendo'akan saya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. S.IP, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Kerinci, Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si selaku Wakil Rektor II IAIN Kerinci, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di IAIN Kerinci.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Dr. Suhaimi, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Eva Ardinal, MA selaku Wakil Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang telah memberikan arahan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.

4. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Bapak Betaria Putra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah menerima judul skripsi peneliti
5. Ibu Dosi Juliawati, M.Pd., Kons Sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Agung Tri Prasetya, M.Pd., Kons Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa arahan, bantuan serta motivasi yang sangat luar biasa kepada peneliti.
6. Ibu dan Bapak dosen, serta karyawan IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmunya yang bermanfaat selama peneliti melaksanakan perkuliahan di IAIN Kerinci.
7. Ibu Hj. Hajir Sabariah selaku kepala Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
8. Serta teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memperlancar proses penelitian dari awal sampai selesainya skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pihak lain pada umumnya.

Sungai Penuh, Agustus 2023



Zhella Anggelia
Nim. 1910207061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	37
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	54

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54
BIBLIOGRAPHY.....	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Database Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tahun 2022.....	28
Tabel 3.2	Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian Untuk Skala Likert.....	29
Tabel 3.3	Kisi-kisi Dukungan Sosial	30
Tabel 3.4	Kisi-kisi Kepercayaan Diri.....	31
Tabel 3.5	Uji Validitas Variabel X Dukungan Sosial.....	32
Tabel 3.6	Uji Validitas Variabel Y Kepercayaan Diri	34
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas X Dukungan Sosial	36
Tabel 3.8	Pengujian Reliabilitas Variabel X	36
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Y Kepercayaan Diri.....	37
Tabel 3.10	Pengujian Reliabilitas Variabel Y	37
Tabel 3.11	Format Kategorisasi.....	38
Tabel 3.12	Uji Normalitas	39
Tabel 4.1	Distribusi Skor Dukungan Sosial	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial	42
Tabel 4.3	Distribusi Skor Kepercayaan Diri	43
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis <i>Product Moment Pearson</i>	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga inti biasanya terdiri dari orang tua dan anak-anak yang tinggal bersama dalam satu atap. Menurut Widiyasavitri (2016) kasih sayang anggota keluarga merupakan dukungan sosial yang menjadikan anak bijaksana dan dewasa bermoral. Selain itu, keluarga juga menjadi tempat dimana anak diberi tahu apakah mereka dicintai atau diterima. Keluarga benar-benar satu-satunya tempat anak belajar dan tidak dapat diterima, layak atau tidak layak karena bagaimana membantu anak menemukan jati dirinya.

Kenyataannya, tidak semua anak bernasib sama dan bisa mendapatkan keluarga yang utuh. Beberapa anak harus jauh dari keluarga mereka dan harus melakukannya karena berbagai alasan. Tempat dimana kamu bisa mengadu dan mengharapkan cinta yang belum pernah kamu terima (Widiyasavitri, 2016). Anak-anak yang kurang mampu diasuh oleh pemerintahan swasta, seringkali dipanti sosial yang disebut panti asuhan.

Menurut Lestari (2017), kepercayaan diri merupakan sikap positif individu yang memungkinkan mereka membuat penilaian positif tentang situasi mereka sendiri dan keadaan yang mereka hadapi. Pola pengasuhan dan interaksi anak usia dini juga mempengaruhi perkembangan rasa percaya diri seseorang, rasa percaya diri dibangun dengan dukungan dari orang tua, teman dan orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya, jika penolakan membuat orang

tersebut menyendiri, merasa banyak kekurangan, dan tidak pantas untuk diajak bergaul.

Menurut Majidah (2019) untuk mendapatkan kepercayaan diri membutuhkan dukungan sosial dari keluarga atau masyarakat, anak juga membutuhkan peran orang tua untuk membantu mereka dalam tantangan perkembangannya, dengan kehadiran orang tua mereka, kebutuhan mereka terpenuhi, dan diterima oleh keluarga mereka membantu mereka merasa dibutuhkan dan diterima sehingga mereka dapat menghargai diri mereka sendiri. Kepastian ataupun cinta yang diterima dari anggota keluarga berkontribusi pada perkembangan kepercayaan diri seorang anak.

Berdasarkan observasi pada hari Selasa tepatnya pada tanggal 13 Desember 2022 beberapa remaja yang tinggal dipanti asuhan karena dibawa oleh orang tua ataupun saudara. Faktor ekonomi, perceraian orang tua, menjadi yatim ataupun yatim piatu dan tidak ada pilihan lain menjadi alasan untuk mereka tetap berada di panti asuhan. Sebuah fenomena yang umum terjadi saat ini pada anak-anak yang sulit mengembangkan segala bentuk perasaan dan potensinya. Karena adanya rasa emosi, kecemburuan terhadap seseorang, segan, ketakutan, cemas berlebihan, kesedihan, kegembiraan, kasih sayang dan rasa ingin tahu. Semua bentuk emosi tersebut hampir pada setiap manusia dapat merasakan selama masa pertumbuhan mereka (Banik, Koesoemadinata, Wagner & Inyang, 2013).

Hal tersebut itulah membuat remaja yang tinggal dipanti asuhan merasa kurang percaya diri cenderung tertutup, suka menyendiri, dan segan

berada di sekitar orang dan situasi yang tampak asing bagi mereka, sehingga mereka sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang panti asuhan tersebut, serta dukungan masyarakat. Ada masalah yang sering dihadapi anak-anak di panti asuhan. Salah satunya adalah masalah kepercayaan diri. Menurut Tanjung & Amelia (2017), kepercayaan diri sangat penting dalam kehidupan sehingga anak-anak yang tinggal dipanti asuhan perlu meningkatkan kepercayaan diri mereka agar memiliki kehidupan yang sukses.

Menurut Hakim (2022), dukungan sosial juga digambarkan sebagai interpersonal ataupun dorongan dari orang-orang di sekitar mereka, seperti perhatian, penghargaan, informasi, emosi, dan dukungan instrumental yang diterima individu. Hal ini dapat membantu individu karena berinteraksi dengan lingkungan dan memiliki dampak emosional atau dampak perilaku pada penerimanya. Menurut Arrias (2019), mendefinisikan dukungan sosial sebagai bentuk hubungan formal atau informal, dukungan material atau immaterial, perilaku yang bermanfaat secara sosial dan perilaku negatif yang didefinisikan sebagai kegembiraan, pertolongan, atau ketenangan seseorang menerima melalui pengaruh fisik.

Dari definisi ini dapat kita simpulkan bahwa dukungan sosial berupa pengasuhan emosional, dukungan instrumental, pemberian informasi dan rasa terima kasih dari orang-orang di sekitar mereka yang mereka percayai, hargai, dan cintai. Dukungan sosial bagi remaja panti asuhan terutama berasal dari orang tua mereka, teman-teman panti asuhan, teman sekolah dan anggota keluarga (Engel, 2014). Mereka mengalami perubahan

lingkungan sosial berdasarkan lingkungan tempat tinggal menjadi lingkungan panti asuhan. Dalam hal ini tidak akan mudah bagi mereka, tetapi dengan dukungan sosial mereka dapat menerimanya.

Berdasarkan uraian di atas, remaja panti asuhan membutuhkan dukungan sosial dan kepercayaan diri. Asumsi tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Menurut Soethino (Engel, 2014), menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja panti asuhan. Menurut Hurlock (Engel, 2014), anak yang percaya diri lebih baik dalam mengevaluasi teman dan beradaptasi dengan situasi sosial sehingga tidak akan mengalami gangguan dalam berinteraksi, meskipun panti asuhan percaya pada anak yang tinggal dirumah di bandingkan dengan anak yang tinggal dipanti asuhan yang merasa sulit untuk hidup bersama keluarga yang utuh. Hal ini dapat mempengaruhi rasa percaya diri karena remaja merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Adapun faktor yang membangun kepercayaan diri ialah dukungan sosial.

Dukungan Sosial merupakan kondisi menguntungkan bagi mereka yang berasal dari orang yang di percaya. Menurut R.W (2011), membangun rasa kepercayaan diri anak membutuhkan kiprah orang tua, peran pendidik dan lingkungan yg mendukung rasa percaya diri anak. Hal tersebut di dukung oleh pengamatan Menurut Rochmayanti (2018), bahwa kepercayaan diri mempengaruhi hubungan dengan orang lain yang signifikan, lingkungan, dan kehidupan sehari-hari. Adanya dukungan sosial menaruh gambaran citra

positif bagi remaja yang tinggal pada panti asuhan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Dalam penjabaran tentang kepercayaan diri di atas Menurut Ulya (2021), menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan keadaan mental atau psikologis individu yang menilai dirinya secara keseluruhan agar memberikan kepercayaan diri yang kuat terhadap kemampuan untuk mengambil keputusan dan mencapai keinginan mereka. Menurut R.W (2011), juga jelas mengungkapkan bahwa lingkungan sekitar individu berperan pada pembentukan persepsi diri seseorang, menunjukkan bahwa persepsi diri anak di panti asuhan tidak terbentuk secara spontan, namun dengan perkembangan kepribadian serta pengalaman yang diciptakannya. Kepercayaan diri dapat berasal dari dukungan orang-orang sekitar ataupun teman sebayanya.

Kepercayaan diri yang dimaksud tersebut lebih banyak mengungkapkan bahwa banyak keterkaitan hubungan seseorang dengan orang lain dengan merasa tidak rendah diri terhadap orang lain, tidak merasa malu di depan banyak orang, lebih lanjut diungkapkan bahwa ada banyak hubungan yang terlibat, seperti merasa puas dengan apa yang diinginkan kehidupannya agar remaja tersebut memiliki rasa percaya diri yang tenang.

Dari paparan diatas dapat di simpulkan bahwa dukungan sosial sangat terkait dengan kepercayaan diri remaja di panti asuhan dan besar pengaruh yang diberikan oleh pengasuhnya yang berperan menjadi orang tua di panti asuhan untuk membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri

remaja panti yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Merasa kesepian dan terasingkan jika bertemu dengan orang lain
2. Merasa malu jika bertemu dengan orang lain
3. Sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru
4. Merasa iri terhadap mereka yang memiliki keluarga utuh

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan yaitu hubungan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja panti asuhan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
2. Bagaimana gambaran kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap gambaran dukungan sosial pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
2. Untuk mengungkap gambaran kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
3. Untuk mengungkap hubungan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis dan praktis, secara rinci dijelaskan di bawah ini:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat memberikan kontribusi wawasan psikologis sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang dukungan sosial terhadap kepercayaan diri anak panti asuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak yang tinggal di panti asuhan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kita memahami betapa pentingnya dukungan sosial dan kepercayaan diri agar dapat diterima dengan baik di panti asuhan.

b. Bagi pengurus panti asuhan

Sebagai masukan bagi instansi terkait dalam memberikan arahan yang dapat meningkatkan dukungan sosial dan kepercayaan diri setiap individu.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan referensi tambahan dan bahan acuan apabila ada minat untuk melakukan penelitian serupa.

G. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang mereka percayai dan dihormati, dihargai dan dicintai. Dukungan sosial sangat berpengaruh untuk remaja yang tinggal di panti asuhan dengan adanya dukungan sosial akan memudahkan mereka untuk beradaptasi dan mampu memecahkan permasalahan yang terjadi baik di panti maupun di sekitarnya.

2. Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai berbagai tujuan dalam kehidupannya. Kepercayaan sangat menentukan keberhasilan dalam kehidupan, remaja yang memiliki kepercayaan diri akan selalu yakin dan berusaha mengembangkan kemampuan serta kelebihan yang dimilikinya.

Rasa percaya diri dapat tumbuh dan berkembang jika seseorang berada dalam lingkungan yang baik. Namun jika lingkungan tersebut tidak memadai menjadikan individu tersebut akan kehilangan rasa percaya dirinya. Pada dasarnya manusia membutuhkan dukungan dari orang lain dalam menghadapi masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Mengingat manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan satu sama lain, dukungan sosial sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Semua orang menginginkan seseorang yang dapat mereka percayai, ajak bicara, dan andalkan. Lingkungan untuk pengembangan diri remaja yang tinggal di panti asuhan sangat penting untuk mengatasi stres yang dapat ditimbulkan baik di panti asuhan maupun di lingkungan sekitar, sehingga remaja panti asuhan yang mendapat dukungan sosial dapat beradaptasi lebih baik dengan lingkungan panti asuhan.

Dukungan sosial merupakan tindakan khusus atau umum yang dapat mengubah tekanan psikologis yang diciptakan seseorang (Rif'ati 2018). Sedangkan Menurut Widowati (2018), dukungan sosial merupakan bantuan yang di berikan oleh mereka yang dekat dengan kehidupan seseorang seperti, keluarga, teman, dan lingkungan.

Dari beberapa definisi di atas, dukungan sosial dapat dipahami sebagai suatu bentuk perilaku pribadi yang dapat meningkatkan rasa aman bahwa dirinya dihormati, dihargai, dan

dicintai, serta kemajuan kelompok dan masyarakat luas, siap menjamin perhatian dan keselamatan mereka yang terlibat.

Dukungan sosial dapat diberikan kepada seseorang dengan berbagai cara, antara lain: melalui dukungan, membuat pernyataan atas nama orang tersebut, memberikan penghargaan, mengucapkan kata-kata positif, memberikan dorongan, perhatian, dan segala macam bantuan dalam bentuk dukungan psikologis dan fisik. Dukungan sosial berdampak besar bagi remaja yang menempati panti asuhan. Karena dukungan sosial dapat mengubah kepribadian seseorang dan menumbuhkan rasa empati, kepercayaan diri dan kasih sayang terhadap orang lain.

b. Aspek-aspek dukungan sosial

Dukungan sosial adalah motivasi dan semangat untuk memungkinkan orang-orang penting seperti keluarga, teman, sahabat, atau masyarakat sekitar untuk dapat meringankan dan berpartisipasi dalam mengatasi masalah, hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai peran atau pengaruh yang menghubungkan. Menurut Sarafino (2011) Aspek-aspek dukungan sosial sebagai berikut:

1) Dukungan Emosional

Dukungan berupa empati, simpati dan ungkapan kepedulian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini

menyampaikan rasa tenang dan aman, membuat individu rasa diperhatikan dan diterima dalam kondisi kehidupannya.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan dapat diberikan seperti saling menghormati, antusiasme, dan perbandingan positif dengan orang lain. Dukungan ini akan memberikan peningkatan kepercayaan diri mereka.

3) Dukungan Instrumental

Dukungan ini termasuk bantuan secara langsung. Misalnya, membantu pekerjaan orang lain saat stress atau meminjamkan uang saat mereka membutuhkannya. Tujuan dari dukungan ini adalah untuk mempersiapkan individu menghadapi situasi terkait masalah.

4) Dukungan Informatif

Dukungan ini dapat berupa saran, instruksi atau umpan balik. Dukungan informatif dimaksudkan untuk menaruh cara lain pada penyelesaian masalah.

5) Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini menyampaikan perasaan bahwa orang tersebut adalah anggota kelompok tertentu, bahwa mereka berbagi minat dan rasa memiliki dengan anggota kelompok tertentu. Adanya jejaring sosial membantu mengurangi stres yang dialami individu & membantu memenuhi kebutuhan

mereka akan persahabatan dan kontak sosial dengan orang lain.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Menurut Rochmayanti (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah:

1) **Kebutuhan fisik**

Kebutuhan fisik dapat mengganggu dukungan sosial. Berkenan dengan kebutuhan fisik, termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal, seseorang tidak dapat memperoleh dukungan sosial jika kebutuhan fisiknya tidak terpenuhi.

2) **Kebutuhan Sosial**

Orang dengan tingkat aktualisasi diri yang tinggi lebih menonjol di masyarakat dari pada mereka yang belum pernah memasuki masyarakat. Mereka yang mengaktualisasikan diri cenderung menjadi perhatian publik sepanjang waktu. Karena pengakuan ini di perlukan untuk mendapatkan penghargaan.

3) **Kebutuhan psikologis**

Beberapa kebutuhan psikologis pasien sebelum operasi, seperti rasa ingin tahu, kepastian, dan dugaan religius hanya dapat dipenuhi dengan bantuan orang lain, mereka mencari dukungan dari orang sekitar agar dapat di perhatikan, dan di cintai saat menghadapi masalah besar maupun kecil.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah perasaan alami yang dimiliki semua manusia. Rasa percaya diri setiap orang tidak selalu terjamin, ada orang yang sangat percaya diri dan ada juga yang tidak. Hakim (2022), Rasa percaya diri adalah tipe kepribadian dimana seseorang percaya pada kemampuannya sendiri, dimana tipe ini memiliki kepribadian yang bahagia, optimis, sangat toleran dan bertanggung jawab terhadap kemampuan diri sendiri dengan kehendaknya, terlepas dari pengaruh orang lain.

Kepercayaan diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk melakukan sesuatu dengan baik, sehingga tidak ada seorangpun yang percaya diri dalam semua bidang karena setiap orang memiliki keterbatasan kemampuan dalam bidang tertentu. R.W (2011), juga menemukan anak yang kurang percaya diri akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan tidak diterima oleh lingkungan merupakan faktor yang menghambat pengembangan rasa percaya diri anak, merusak perkembangan sosial, dan dapat menyebabkan anak merasa rendah diri.

Kepercayaan diri sejalan dengan rasa malu. Rasa malu yang berlebihan akan membuat mereka merasa tidak percaya diri. Padahal, malu adalah emosi yang wajar dan normal, terutama pada

remaja. Namun, jika anak tersebut selalu pemalu sepanjang waktu dan tidak yakin apakah dia menyadarinya, rasa percaya diri anak yang rendah membuat anak sulit berhubungan dan bersosialisasi.

Kepercayaan adalah bagian yang sangat penting yang perlu dipelajari setiap individu. Percaya diri dapat membuat remaja menghadapi tantangan baru, merasa aman dalam situasi sulit, dan mengembangkan sikap positif tanpa mengkhawatirkan situasi dan kondisi yang berbeda (Vega 2019). Rochmayanti (2018) di sisi lain, mendefinisikan kepercayaan diri sebagai seseorang yang dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk menggapai nilai diimpikan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan kemampuan berpikir mandiri dan tidak lepas dari keadaan. Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan keterampilan yang mampu menatap fakta dan realita secara obyektif.

b. Aspek Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam diri individu memiliki beberapa aspek yang terkandung di dalamnya. Menurut Lauster (Faizah, 2021) aspek-aspek tersebut meliputi:

- 1) Yakin pada kemampuan diri untuk melakukakn sesuatu dan mengatasi masalah yang dihadapi.

- 2) Optimis tentang semua hal dan situasi yang terjadi, serta memiliki harapan positif bahwa sesuatu yang akan terjadi.
- 3) Secara obyektif semua situasi dan masalah yang ada.
- 4) Bertanggung jawab atas seluruh keputusan yang dibentuk dan konsekuensinya.
- 5) Berpikir rasional saat menganalisis suatu masalah dan mempertimbangkan keputusan yang dibuat.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Ada banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri individu. Beberapa faktor berasal dari dalam diri sendiri seperti konsep diri dan pola pikir. Sedangkan beberapa faktor lainnya berasal dari luar diri seperti pola asuh dan lingkungan.

Menurut Nurlis (2008), menyebutkan kepercayaan diri dipengaruhi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari pola pikir individu. Setiap kali individu mengalami suatu kejadian ataupun bertemu dengan orang baru tentunya akan muncul respon dari individu tersebut, respon yang muncul ini dapat mempengaruhi pola pikir individu tersebut. Individu yang memiliki pola pikir negatif cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah. Sedangkan individu yang memandang suatu kejadian dengan pola pikir positif cenderung memiliki kepercayaan diri dan harga diri yang tinggi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari pola asuh serta interaksi sosial khususnya di usia dini. Bagaimana orang tua bersikap dalam memberikan perlakuan akan membentuk persepsi seorang anak. Sikap kasih sayang, perhatian dan dukungan akan membentuk kepercayaan diri seseorang anak. Sikap-sikap tersebut akan membuat seorang anak merasa diterima dan berharga di mata orang tuanya. Perasaan tersebut dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri individu sehingga mampu memandang dirinya secara positif dan memiliki optimisme terhadap harapan yang dimiliki. Selain itu peran lingkungan berinteraksi sosial juga akan mempengaruhi kepercayaan diri individu, lingkungan secara tidak langsung akan membuat suatu standard penerimaan sosial. Lingkungan yang penuh intimidasi akan membuat individu takut untuk mencoba hal baru dan melakukan kesalahan, sehingga dapat melemahkan rasa percaya diri. Sebaliknya lingkungan yang saling menerima mendukung satu sama lain akan membuat individu lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu hal-hal baru.

Menurut Asri (2012) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa hal baik internal maupun eksternal yaitu:

1) Perubahan Fisik

Kondisi fisik yang berubah dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Terlebih jika individu tersebut merasa tidak puas dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Namun sebaliknya, jika individu tersebut merasa senang dengan perubahan fisiknya maka hal ini dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

2) Lingkungan

(1) Lingkungan keluarga, merupakan lingkungan utama yang sangat penting dengan kepercayaan diri individu. Unsur-unsur di dalam keluarga, seperti konstelasi keluarga, interaksi orang tua dengan anak, interaksi antar anggota keluarga, dan gangguan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri individu.

(2) Lingkungan sekolah, dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan kepercayaan diri.

(3) Lingkungan Teman Sebaya, dukungan dari teman-teman pergaulan dapat sangat mempengaruhi kepercayaan diri individu khususnya pada masa-masa remaja dimana seseorang akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan

teman sepeergaulan. Dukungan teman sebaya dapat membuat individu merasa yakin bahwa dirinya berharga dan memiliki kemampuan. Sedangkan penolakan dari lingkungan pertemanan dapat membuat individu merasa minder dan kehilangan rasa percaya diri.

- (4) Lingkungan masyarakat, konsistensi nilai-nilai, sikap, aturan-aturan, norma, moral dan perilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan kepercayaan diri.

3. Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (2005), panti asuhan memberikan pengasuhan sosial kepada anak terlantar dan memberikan alternatif pelayanan fisik, mental, dan sosial untuk mengasuh anak agar dapat tempat untuk mewedahi perkembangan kepribadian mereka sebagaimana diharapkan mereka adalah bagian dari cita-cita generasi penerus yang berwawasan lingkungan.

Orang yang berada dipanti asuhan mungkin tidak lagi memiliki keluarga karena orang tuanya telah bercerai, meninggal, atau karena mereka sengaja meninggalkan anaknya dipanti asuhan. Orang-orang yang tinggal di panti asuhan berasal dari berbagai latar belakang dan usia yang berbeda. Namun kebanyakan dari mereka masih anak-anak atau remaja awal. Panti asuhan mendukung pekerjaan mereka, disiplin diri

terhadap adat istiadat, toleransi dan tanggung jawab terhadap berbagai tugas keluarga.

Yayasan-yayasan dan organisasi sosial ini tidak hanya memberikan dukungan materi, tetapi juga fokus pada pembekalan diri berupa pendidikan moral dan kecakapan hidup, dengan menggunakan kecakapan yang telah mereka tanamkan agar mendapat mencapai tujuan dan cita-cita hidup yang didambakan.

4. Hubungan Dukungan Sosial dan kepercayaan Diri

Masa remaja merupakan masa dimana seorang anak banyak menghabiskan waktu berinteraksi dan masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan baik dari keluarga maupun dari lingkungan. Orang yang paling utama dan pertama bertanggung jawab terhadap perkembangan seorang anak adalah orang tua. Demikian pula halnya dengan guru dan teman-teman, mereka memiliki peranan pula didalam perkembangan seorang anak. Ketidakhadiran salah satu peranan tersebut dapat berpengaruh pada perkembangan diri anak, karena seorang anak sesungguhnya membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya untuk bisa berkembang.

Dukungan sosial adalah suatu bentuk transaksi atau hubungan interpersonal yang ditandai dengan adanya pemberian bantuan yang bersifat mendukung, baik dengan penghargaan, sarana, cinta kasih atau mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang diharapkan (A. D. Putri, 2017).

Maka dapat dikatakan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri seseorang. Jika individu mendapatkan dukungan sosial yang tinggi individu akan merasakan kepedulian, dicintai dan disayangi, hal ini dapat menimbulkan rasa percaya diri serta membuat individu merasa dihargai. Sebaliknya, jika individu kurang mendapat dukungan aktif dari lingkungan sekitarnya, mereka akan merasa tidak dibutuhkan dan ditolak oleh lingkungan. Individu yang kurang percaya diri dapat berdampak signifikan pada perilaku individu, seperti menarik diri dari lingkungan, rasa tidak aman dan kecemasan berlebihan (Sestiani & Muhid, 2022).

Akibatnya individu tersebut merasa frustrasi karena adanya kontrol dari pelaku, dan keadaan ini akan semakin menyebabkan turunnya rasa percaya dirinya. Maka dari itu peran dukungan sosial sangat penting untuk dapat memungkinkan individu membangun kepercayaan diri dan memungkinkan mereka secara aktif mengembangkan ide-ide mereka karena tanpa rasa kepercayaan dalam dirinya akan sulit bagi orang untuk menghadapi kehidupannya.

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang penulis jadikan sebagai panduan bagi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Faizah (2021), meneliti “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Dalam Metode Pembelajaran

Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa berhubungan dengan dukungan sosial yang dianggap sulit untuk mendapatkannya karena bantuan atau dukungan yang diterima tidak dilakukan secara langsung.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis mengenai dukungan sosial terhadap kepercayaan diri.

Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu meneliti Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Dalam Metode Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

2. Penelitian yang dilakukan Ernawati (2012), meneliti tentang “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-Kanak Akhir Di SDN 1 Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan kepercayaan diri pada anak SDN akhir. Berdasarkan $p\text{-value} < 0.000$, taraf signifikansi 0,05 terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan

diri pada siswa sekolah dasar. Nilai odds ratio (OR) adalah 6,266 menyiratkan korelasi positif antara dukungan sosial dan kepercayaan diri. Dengan kata lain, anak dengan dukungan sosial yang tinggi berpeluang 6,266 kali lebih tinggi untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri pada diri anak-anak.

Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-Kanak Akhir Di SDN 1 Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

C. Kerangka Berpikir

Seseorang yang tinggal dipanti asuhan mungkin telah kehilangan keluarga, orang tua mereka, bercerai atau meninggal, atau mereka sengaja meninggalkan anaknya dipanti asuhan. Pada masa itu, anak-anak mulai membutuhkan bantuan orang lain disekitarnya untuk memecahkan masalah.

Remaja yang tinggal dipanti asuhan dan tidak memiliki orang tua atau saudara kandung yang dapat mereka jadikan sebagai teman jika ada masalah dan hanya pengasuh yang bisa menyelesaikan masalah. Masalah sering muncul, bahkan dari teman yang tinggal di panti asuhan, gesekan kecil apa

pun di antara remaja dapat menyebabkan masalah yang sulit. Oleh karena itu kiprah orang tua sangat penting untuk menaruh dukungan dan perhatian untuk membantu memecahkan masalah. Kurangnya perhatian & dukungan yang diterima bisa menyebabkan perasaan negatif pada diri seseorang. Emosi dan perasaan negatif yang dihasilkan akhirnya mensugesti taraf penerimaan diri remaja.

D. Hipotesis

Menurut hipotesis adalah pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau bersifat masih lemah. Berdasarkan perumuan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dikemukakan sebagai berikut:

Ha: Terdapat Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

Ho: Tidak Terdapat Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dimana jenis kuantitatif menurut Fitra (Zuraida, 2019), memaparkan fakta, sifat dan hubungan fenomena yang di teliti, serta memungkinkan pemahaman fenomena dan perhitungan statistik. Sedangkan Menurut Prasetya (2017), menekankan analisis data numerik (bilangan) yang diolah dengan metode statistik. Sebagai aturan, studi argumen mengejar pendekatan kuantitatif (dalam konteks pengujian hipotesis) dan kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada kemungkinan penolakan palsu terhadap hipotesis nol.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Prasetya (2017), penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menetapkan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Arikunto (Zuraida, 2019), korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengusulkan dan menemukan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambah, atau memanipulasi data yang ada. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadi (2020), populasi adalah totalitas individu yang diteliti yang memiliki setidaknya satu ciri umum. Sedangkan menurut Prasetya (2017), di sisi lain mendefinisikan populasi sebagai sekelompok besar objek yang menunjukkan sifat-sifat yang diselidiki atau diuji dengan pengambilan sampel. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan survey di Panti Asuhan Purta Aisyiyah Kota Sungai Penuh, yang memiliki populasi sebanyak 32 orang anak panti.

Tabel 3.1
Database Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tahun 2022

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	N. Z	Laki – laki	21
2.	B. S	Laki – laki	17
3.	Y	Laki – laki	17
4.	M.F A	Laki – laki	17
5.	A. H	Laki – laki	16
6.	D. A F	Laki – laki	17
7.	G. AS	Laki – laki	17
8.	J. S	Laki – laki	15
9.	M.H	Laki – laki	17
10.	R.Y	Laki – laki	16
11.	A. Z	Laki – laki	17
12.	R. IZ	Laki – laki	15
13.	N. A	Laki – laki	17
14.	D. K	Laki – laki	18
15.	B. M	Laki – laki	14
16.	R.AS	Laki – laki	13
17.	A	Laki – laki	14
18.	V. S	Laki – laki	17
19.	L. M	Laki – laki	14
20.	M.TRP	Laki – laki	15
21.	D.A	Laki – laki	18

22.	A. H	Laki – laki	23
23.	H. A	Laki – laki	24
24.	A. A	Laki – laki	21
25.	J. GR	Laki - laki	22
26.	F. DU	Laki - laki	23
27.	M. I	Laki - laki	21
28.	M. HA	Laki - laki	20
29.	D. W	Laki - laki	20
30.	P. U	Laki - laki	19
31.	A. S	Perempuan	21
32.	W. S	Perempuan	22

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan harus menunjukkan karakteristik populasi (Kushartanti, 2009). Menurut Sugiyono, dapat diperoleh sampel 10% ,15%, 20% dan 25% jika populasi melebihi 100 sebagai bagian dari populasi survei untuk penentuan sampel. Jika kurang dari 100, seluruh populasi harus dijadikan sampel.

Sampel pada penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh. Sampel berjumlah 32 orang, dikarenakan jumlah populasi yang terbatas maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau ciri atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan dan digali oleh peneliti untuk ditarik kesipulannya (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas/independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terjadinya variabel terikat/tergantung (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat/dependen (Y) adalah variabel atau hasil yang dipengaruhi oleh variabel bebas/independen (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengungkapkan hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri. Skala ini yang merupakan kumpulan butiran, dibuat oleh Renis Likert (item pertanyaan). Skala ini dimaksudkan untuk menilai pendapat orang pada tingkat kolektif dan pribadi. Ini sejalan dengan untaian utama pertanyaan di suatu tempat (Azwar, 2012).

Instrumen model liker ini relative mudah membuatnya dan responden juga mudah meresponnya. Namun kelemahan dari instrumen ini adalah adanya kecenderungan responden untuk mengisi instrumen sesuai dengan harapan masyarakat (*desireability bias*). Instrumen dengan skala ini merupakan bentuk yang sering digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran.

Ada dua kategori pada skala ini yaitu menguntungkan dan tidak menguntungkan:

1. Untuk item yang *favorable*, peringkat jawaban adalah 4 untuk jawaban yang Sangat Setuju (SS), 3 untuk Setuju (S), 2 untuk jawaban yang Tidak Setuju (TS), dan 1 jawaban untuk yang Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara responsnya sedang dinilai.
2. *Unfavorable* hasil yang tidak menguntungkan termasuk 1 untuk Sangat Setuju (SS), 2 untuk Setuju (S), 3 untuk Tidak Setuju (TS), dan 4 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2
Format penskoran dan Klasifikasi penilaian untuk Skala likert.

Jawaban Responden	Skor yang diberikan setiap pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Penelitian

Instrumen merupakan indera yang dipakai untuk mengukur objek supaya bisa membentuk suatu data tentang suatu variabel. Pada hakikatnya instrumen penelitian bisa dibagi menjadi dua yakni instrumen

tes dan instrumen non tes.

Penelitian ini menggunakan skala interval, yaitu skala pengukuran kuantitatif dimana ada keteraturan, hubungan antara dua variabel bermakna dan sama, dan kehadiran nol bersifat arbitrer artinya suatu variabel tetap bisa diukur meskipun memiliki nilai negatif.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Dukungan Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item – Item
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Perhatian	1, 2
		Motivasi	3, 4
		Empati dan simpati	5, 6
	Dukungan Penghargaan	Penerimaan oleh lingkungan	7, 8
		Dihargai	9, 10
		penilaian positif dari orang lain	11, 12
	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan materi	13, 14, 15
		Memberi bantuan langsung dalam menyelesaikan masalah	16, 17
	Dukungan Informasi	Memberi saran dalam menyelesaikan masalah	18, 19
		Memberi informasi yang bisa membantu	20, 21
	Dukungan Kelompok	Rasa kebersamaan	22, 23
		Ikut dalam kegiatan kelompok	24, 25
TOTAL			25

Sumber: Ilhami (2020)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kepercayaan Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item – Item
Kepercayaan Diri	Yakin pada kemampuan diri	Memiliki keyakinan kuat dalam menyelesaikan masalah	1, 2
		Memiliki sikap positif dalam memandang diri sendiri	3, 4
	Optimis	Memiliki harapan kedepan yang positif	5, 6
		Berpandangan baik terhadap apa yang dikerjakan serta situasi di sekitarnya	7, 8
	Objektif	Mau mendengarkan nasehat	9, 10, 11, 12
		Tidak mudah mengambil kesimpulan	13, 14
		Memandang masalah dari berbagai sudut pandang	
	Bertanggung jawab	Melaksanakan pekerjaan dengan baik	15, 16, 17
		Bersungguh-sungguh	18, 19
		Bersedia menerima konsekuensi dari perbuatannya	20, 21
	Rasional	Berpikir logis dalam memandang masalah	22, 23
		Tidak banyak membuat alasan	24, 25
		Mampu mempertimbangkan keputusan yang diambil	26, 27
TOTAL			27

Sumber: Ilhami (2020)

2. Uji Validitas

Validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2017). Uji yang akan dilakukan pada 32 responden. Untuk mengetahui nilai validasi dari data kuesioner pada masing-masing item atau butir pertanyaan, digunakan

SPSS untuk mengolah data dalam kuesioner tersebut.

a. Validitas Instrumen

1) Uji Instrumen Variabel X (Dukungan Sosial)

Adapun hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut valid dan dapat digunakan.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Adapun hasil perbandingan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X Dukungan Sosial

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,455	0,330	Valid
2	0,409	0,330	Valid
3	0,518	0,330	Valid
4	0,647	0,330	Valid
5	0,554	0,330	Valid
6	0,419	0,330	Valid
7	0,450	0,330	Valid
8	0,474	0,330	Valid
9	0,391	0,330	Valid
10	0,465	0,330	Valid
11	0,501	0,330	Valid
12	0,536	0,330	Valid
13	0,370	0,330	Valid
14	0,341	0,330	Valid

15	0,365	0,330	Valid
16	0,414	0,330	Valid
17	0,373	0,330	Valid
18	0,383	0,330	Valid
19	0,577	0,330	Valid
20	0,634	0,330	Valid
21	0,480	0,330	Valid
22	0,429	0,330	Valid

Dalam pengujian instrumen terdapat 22 pernyataan yang peneliti gunakan dan diuji cobakan pada tempat penelitian peneliti.

Berdasarkan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 26, pengambilan keputusan dapat dilihat koefisien korelasi skala dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada $N=32$ dan $\alpha = 0,03$ adalah besar dari 0,330. Jika r hitung $>$ dari 0,330 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ dari 0,330 maka item pernyataan tersebut tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan tersebut maka dari 25 pernyataan yang diuji cobakan hanya terdapat 22 item pernyataan yang valid dan terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, maka item yang tidak valid pada uji validitas diatas tidak diikutsertakan.

2) Uji Instrumen Variabel Y (Kepercayaan Diri)

Adapun hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut valid dan dapat digunakan.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut tidak valid

dan tidak dapat digunakan.

Adapun hasil perbandingan r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji validitas variabel Y Kepercayaan Diri

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,331	0,330	Valid
2	0,556	0,330	Valid
3	0,437	0,330	Valid
4	0,339	0,330	Valid
5	0,413	0,330	Valid
6	0,479	0,330	Valid
7	0,586	0,330	Valid
8	0,386	0,330	Valid
9	0,392	0,330	Valid
10	0,438	0,330	Valid
11	0,343	0,330	Valid
12	0,429	0,330	Valid
13	0,413	0,330	Valid
14	0,404	0,330	Valid
15	0,490	0,330	Valid
16	0,494	0,330	Valid
17	0,452	0,330	Valid
18	0,379	0,330	Valid
19	0,650	0,330	Valid
20	0,567	0,330	Valid

Dalam pengujian instrumen terdapat 20 pernyataan yang peneliti gunakan dan diuji cobakan pada tempat penelitian peneliti.

Berdasarkan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 26, pengambilan keputusan dapat dilihat koefisien korelasi skala dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada $N=32$ dan $\alpha = 0,03$ adalah

besar dari 0,330. Jika r hitung $>$ dari 0,330 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ dari 0,330 maka item pernyataan tersebut tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan tersebut maka dari 27 pernyataan yang diuji cobakan hanya terdapat 20 item pernyataan yang valid dan terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid, maka item yang tidak valid pada pada uji validitas diatas tidak diikutsertakan.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (A. D. Putri, 2017). Untuk mengetahui nilai reliabilitas dari data kuesioner dukungan sosial dalam proses asosiatif pada masing-masing item atau butir pertanyaan, digunakan program SPSS untuk mengolah data dalam kuesioner tersebut. Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7.

a. Uji Reliabilitas Dukungan Sosial

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas X Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,831	22

Kemudian *Cronbach's Alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel.

Tabel 3.8
Pengujian Realibilitas Variabel X

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
0,831	0,330	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui r hitung = (0,831) > r tabel = (0,330) hal ini menunjukkan bahwa dari 25 item pernyataan dalam instrumen dinyatakan 22 item pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel Dukungan Sosial (X).

b. Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

Tabel 3.9
Uji Realibilitas Y Kepercayaan Diri.

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,810	20

Kemudian *Cronbach's Alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel 0,330.

Tabel 3.10
Pengujian Realibilitas Variabel Y

Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
0,810	0,330	Reliabel

Kesimpulan dari data di atas diketahui $r \text{ hitung} = (0,810) > r \text{ tabel} = (0,330)$, hal ini menunjukkan bahwa dari 27 item pernyataan dalam instrumen dinyatakan 20 item pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel Kepercayaan Diri (Y).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan akumulasi data dasar yang sifatnya hanya menerangkan tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau membuat prediksi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk

menganalisis aspek dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja panti asuhan.

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, data yang terkumpul lalu dianalisis. Analisis data dimaksud untuk menyajikan data sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan data analisis deskriptif kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan skor dan pengkatagorian melalui tahap sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data dilakukan untuk mendiskripsikan data tentang skor responden mengenai hubungan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja panti asuhan. Tingkat skor responden variabel ini dihitung dengan menggunakan skor ideal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Format Kategorisasi

Kategori	Norma
Tinggi	$X < (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

Sumber: Azwar (2012)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar deviasi

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal. Penentuan uji normalitas memakai program Windows Kolmogorov-Smirnov SPSS (*Statistical Program Society Science*) Versi 26. Apabila hasilnya $p\text{ value} > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika hasilnya $p\text{ value} < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,35922684
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,090
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel di atas, uji normalitas yang digunakan yaitu metode *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200. Diketahui pada hasil uji normalitas dari seluruh variabel $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:147) analisis data adalah kegiatan penting dalam penelitian yang membutuhkan kedisiplinan dan kritik peneliti. Tes hipotesis adalah tes yang menjawab pertanyaan penelitian untuk menemukan hubungan antar variabel. Uji hipotesis ini memakai Korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji hubungan antar kedua variabel, alasan penggunaan pengujian ini adalah data biasanya berdistribusi menggunakan tipe data berurutan. Untuk menganalisis data, Penulis akan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 26. *Output* hasil analisis tersebut digunakan untuk menjelaskan tingkat signifikan antar variabel independen dan variabel dependen. Untuk menafsirkan hasil uji signifikan, kriteria yang digunakan adalah data yang dinyatakan signifikan jika harga $R_h > R_t$ sebaliknya data yang dinyatakan tidak signifikan jika harga $R_h < R_t$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan putra Aisyiyah kota sungai penuh dengan tujuan untuk mengetahui “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh”. Dengan Jumlah sampel sebanyak 32 remaja yang tinggal di panti asuhan. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengambil data responden dari variabel penelitian yang nantinya akan dioalah untuk mengetahui hubungan antar variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Aspek Dukungan Sosial

Pembahasan berikut ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Skala yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil data dukungan sosial adalah *skala likert* dengan skor 1 sampai 4, jumlah keseluruhan total pernyataan 22 item. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Skor Dukungan Sosial

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		65.16
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		7.221
Minimum		52
Maximum		79
Sum		2085

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimal skala dukungan sosial yaitu sebesar 79, skor minimum sebesar 52, skor rata-rata (mean) 65,16, dan standar devition sebesar 7,221. Adapun tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial

Kategori	Norma	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	$X < 2$	3	9,4%
Sedang	$62 < X < 77$	24	75,0%
Tinggi	$X < 62$	5	15,6%
Total		32	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa subyek remaja di panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh mempunyai tingkat dukungan sosial tinggi sebesar 15,6%, tingkat dukungan sosial sedang sebesar 75,0%, dan tingkat dukungan sosial rendah sebesar 9,4%.

b. Aspek Kepercayaan Diri

Pembahasan berikut ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Skala yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil data kepercayaan diri adalah skala likert dengan skor 1 sampai 4, jumlah keseluruhan total pernyataan 20 item. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Skor Kepercayaan Diri

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		69.69
Median		69.50
Mode		65 ^a
Std. Deviation		7.390
Minimum		56
Maximum		88
Sum		2230

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimal skala dukungan sosial yaitu sebesar 88, skor minimum sebesar 56, skor rata-rata (mean) 69,69, dan standar devition sebesar 7,390. Adapun tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Kategori	Norma	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	$X < 57$	4	12,5%
Sedang	$57 < X < 72$	18	56,3%
Tinggi	$X < 72$	10	31,3%
Total		32	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh bahwa subyek remaja di panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh mempunyai tingkat tingkat kepercayaan diri tinggi sebesar 31,3%, tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 56,3%, dan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 12,5%.

c. Hubungan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri pada remaja yang tinggal Di Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris, penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan dari satu variabel ke variabel lainnya, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan satu variabel terhadap variabel lainnya. Sebelum melakukan analisis statistik untuk membuktikan hipotesis alternatif yang diajukan maka perlu diajukan hipotesis nihilnya, agar dalam membuktikan hipotesis tidak terjadi prasangka dan tidak mempengaruhi dari pernyataan alternatifnya. Dalam penelitian ini, untuk mencari hubungan variabel bebas dan variabel

terikat, peneliti menggunakan uji korelasi sederhana dengan pearson produt moment.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis *Product Moment Pearson*

Correlations			
		Dukungan Sosial	Kepercayaan Diri
Dukungan Sosial (X)	Pearson Correlation	1	.509**
	Sig. (2-tailed)		0,003
	N	32	32
Kepercayaan Diri (Y)	Pearson Correlation	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	32	32
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan adanya korelasi positif antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,509 dan nilai signifikansi 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan korelasi positif, yaitu apabila semakin tinggi skor dukungan sosial maka semakin tinggi pula skor kepercayaan diri. Skor yang menyatakan besar korelasi antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri adalah 0,509.

Hasil analisis yang menunjukkan koefisien korelasi 0,509 menandakan korelasi yang berjalan antara dua variabel tersebut antara korelasi positif. Dari hasil uji korelasi tersebut didapatkan hasil bahwasanya hipotesis penelitian diterima bahwasanya ada hubungan

antara variabel X dan variabel Y.

B. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial pada Remaja PantI Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

Perolehan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial pada remaja pantI asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh berada pada ketegori tingkat sedang yaitu sebesar 75,0% atau sebanyak 24 remaja pantI asuhan. Pada ketegori tingkat tinggi sebesar 15,% atau sebanyak 5 remaja pantI asuhan. Dan Pada ketegori tingkat rendah sebesar 9,4% atau sebanyak 3 remaja pantI asuhan. Hal ini menunjukkan bahwa dukugan sosial yang dimiliki oleh remaja pantI asuhan aisyiyah kota sungai penuh yang paling banyak berada pada ketegori sedang. Kemudian disusul dengan tingkat ketegori tinggi. Artinya remaja pantI asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh memperoleh dukugan sosial yang cukup baik dari lingkungannya.

Dukungan Sosial merupakan salah satu sebagai cerminan hierarki kebutuhan yang diungkap oleh Maslow (1994). Dukungan Sosial yang dimiliki oleh remaja secara baik yang diperoleh salah satunya dari teman sebaya dapat berpengaruh terhadap rendahnya dukungan dalam mengikuti proses kegiatan di pantI asuhan (Khoirunnisa & Ariati, 2015). Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui adanya fakta bahwa teman sebaya lebih banyak berinteraksi dengan

remaja, dikarenakan seringnya berkomunikasi.

Penelitian lain juga mengemukakan bahwa seseorang yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya secara positif maka akan lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu, karena penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya yang positif akan mempengaruhi proses persepsi seseorang terhadap suatu obyek secara positif (Winata, 2017).

Menurut Rook (2011), menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dari persahabatan dengan individu lain dijadikan aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat individu didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Oleh karena itu, remaja panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh jika mendapatkan dukungan dari lingkungannya dapat membuat individu merasa tenang.

2. Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiah Kota Sungai Penuh

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada remaja panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh berada pada kategori tingkat sedang yaitu sebesar 56,3% atau sebanyak 18

remaja panti asuhan. Pada kategori tingkat tinggi sebesar 31,3,% atau sebanyak 10 remaja panti asuhan. Dan Pada kategori tingkat rendah sebesar 12,5% atau sebanyak 4 remaja panti asuhan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja panti asuhan aisyiyah kota sungai penuh yang paling banyak berada pada kategori sedang. Artinya remaja panti asuhan putra aisyiyah kota sungai mempunyai kepercayaan diri yang cukup baik dan subyek dalam penelitian ini telah memenuhi unsur-unsur dari kemampuan diri, interaksi sosial, dan konsep diri. Artinya mayoritas remaja panti asuhan mempunyai tingkat kepercayaan diri pada tingkatan sedang yaitu remaja panti asuhan mempunyai sikap positif terhadap dirinya dan mampu untuk mengembangkan penilaian positif bagi dirinya maupun bagi lingkungan di sekitarnya (Indirawisadi & Supriyadi, 2020).

Meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan panti asuhan aisyiyah kota sungai penuh merupakan suatu usaha yang positif untuk berkembang. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dia akan lebih suka melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri (M. Putri, 2018). Peran kepercayaan diri ialah rasa percaya diri yang harus dimiliki remaja panti asuhan putra aisyiyah kota sugai penuh dengan cara melakukan hubungan timbal balik dengan individu lainnya supaya dapat mengetahui letak kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh

remaja. Tingginya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rendah diri, konsep diri, harga diri, tingkat pendidikan, proses interaksi, dan jenis kelamin (Rini, 2002).

Salah satu aspek individu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik merupakan seseorang yang dapat menyelesaikan diri dan berkomunikasi terhadap lingkungannya dengan baik (Hakim, 2005). Maka dari itu, pada remaja panti asuhan aisyiyah kota sungai penuh yang telah memiliki kepercayaan diri yang cukup baik akan mampu memiliki kemampuan dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara baik juga.

Menurut Rini (2000) kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pola pikir seseorang. Setiap insan memiliki kumpulan persoalan maupun kejadian, seperti bertemu dengan situasi yang baru dan kondisi yang lainnya. Reaksi tiap individu terhadap orang lain atau terhadap sebuah situasi sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang. Individu yang rasa percaya dirinya rendah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negatif, tetapi berbeda dengan individu yang telah terbiasa dengan pandangan yang positif terhadap diri serta lingkungannya cenderung mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi.

3. Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh

Menurut hasil yang telah diperoleh pada analisis korelasi sederhana membuktikan bahwa hipotesis yaitu adanya terdapat “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh” dapat diterima. Penelitian ini dilakukan pada 32 remaja panti asuhan. Hasil penelitian yang diperoleh koefisien korelasi = 0,509 dengan signifikan $0,003 < 0,05$ yang artinya dukungan sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri secara signifikan dan secara positif.

Adanya pengaruh antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja panti asuhan ialah dukungan sosial. Hasil uji hipotesis tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Evitasari (2016), yang menyatakan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri yang menjelaskan semakin besar dukungan yang diterima oleh individu maka semakin tinggi pula kepercayaan yang dimiliki oleh individu. Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2020), yang hasilnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada anak panti asuhan. Artinya jika dukungan sosial dalam kepercayaan diri yang dimiliki

individu cukup baik maka tingkatan kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu cenderung dapat diperoleh dengan baik.

Perkembangan mental dan emosi remaja tentu saja tidak dapat berkembang sendiri tanpa bantuan dan memotivasi dari orang lain. Kebutuhan fisik (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan sosial (pergaulan, pengakuan, sekolah, pekerjaan) dan kebutuhan psikis termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika remaja tersebut sedang menghadapi masalah, baik ringan maupun berat. Pada saat-saat seperti itu mereka akan mencari dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya, sehingga dirinya akan merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

Adanya dukungan sosial seperti empati, penilaian dan penghargaan dari orang-orang yang dekat dengan lingkungan individu dan menimbulkan keyakinan bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintai dirinya sehingga akan membuat individu merasa senang terhadap keyakinan dirinya serta mampu hidup dengan dirinya.

Berdasarkan tabel pengelompokan aspek dukungan sosial didapat hasil bahwa aspek informasi merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja yang tinggal di panti asuhan. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang banyak menerima nasihat, saran maupun masukan-masukan dari teman maupun pihak

pengasuh pasti lebih bisa menerima keadaan mereka yang sesungguhnya.

Adanya berbagai macam program-program panti seperti pengajian-pengajian maupun keterampilan-keterampilan yang diadakan di panti yang berorientasi pada penempaan aspek spiritual mereka, lebih dimaksudkan agar mereka dapat menjadi pribadi yang mampu menerima kenyataan yang berlaku atas diri mereka saat ini sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. Disamping itu kegiatan-kegiatan yang dimaksud juga diikuti oleh masyarakat pada umumnya agar lebih bisa mendekatkan penghuni panti dengan masyarakat sekitar panti asuhan, sehingga pada gilirannya akan membuat mereka merasa diterima oleh warga masyarakat sebagai bagian integral dari lingkungan secara luas.

Dari tabel dukungan sosial subjek berada dalam kategori yang sedang ini dimungkinkan karena dukungan-dukungan yang diberikan oleh sumber seperti: teman sesama penghuni panti, petugas panti dan orang tua asuh bukan dukungan yang efektif atau sesuai dengan kondisi individu. Cohen dan Syme (1985), menjelaskan karakteristik atau ciri-ciri penerima dukungan akan menentukan keefektifan dukungan. Karakteristik ini seperti kepribadian, kebiasaan dan peran sosial. Proses yang terjadi dalam dukungan itu dipengaruhi oleh kemampuan penerima dukungan untuk mencari dan mempertahankan dukungan, selain itu dukungan yang diberikan akan terasa efektif

(bermanfaat) apabila sesuai dengan kondisi yang tepat dan situasi yang ada.

Memberikan bantuan dari satu orang kepada orang lainnya, dalam islam sangat dianjurkan ini tercermin dalam surah Al-maidah ayat 2 yang artinya: *“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa. Dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan diatas. Dukungan sosial adalah salah satu wujud bantuan yang yang diberikan satu orang untuk orang lainnya, di mana bantuan yang diberikan akan menimbulkan perasaan dihargai, diperhatikan dan di cintai oleh orang yang menerimanya sehingga akan membuat individu merasa senang terhadap kenyataan dirinya serta mampu dan mau hidup dengan dirinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial yang diterima remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah kota Sungai Penuh bervariasi pada setiap kategori, namun dapat dikatakan bahwa dukungan sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan ini tergolong sedang.
2. Kepercayaan diri yang diterima remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah kota Sungai Penuh bervariasi pada setiap kategori, namun dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan tergolong sedang.
3. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja di panti asuhan. Hal ini ditunjukkan melalui nilai $r = 0,509$ $p = 0,003 < 0,05$ yang artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh, semakin tinggi pula kepercayaan diri remaja di panti asuhan. Begitu pula sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka kepercayaan diri remaja panti asuhan akan semakin rendah juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang diantaranya sebagai berikut:

1. Panti Asuhan

Dengan adanya hasil penelitian ini disarankan untuk pengasuh Panti Asuhan untuk dapat memberikan perhatian yang lebih bagi anak-anak yang tinggal di panti agar anak tidak merasa kurang kasih sayang, selain itu disarankan untuk pengasuh agar membunagun kedekatan yang lebih dalam dengan ank-anak asuh misalnya dengan melakukan kegiatan diluar ruangan seperti bermain, belajar bersama, atau kerja bakti. Selain itu diharapkan pihak panti asuhan memberikan pelatihan dan keterampilan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan.

2. Lingkungan Masyarakat

Mengingat dukungan sosial tidak hanya berasal dari dalam Panti Asuhan melainkan juga dari masyarakat disekitar Panti Asuhan serta masyarakat yang berasal dari lingkungan pendidikan, maka disarankan kepada masyarakat di sekitar Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh untuk aktif dan melibatkan anak-anak Panti Asuhan untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keremajaan seperti karang taruna untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan berinteraksi, bersosialisasi dan bernegosiasi bagi anak Panti Asuhan. Sedangkan untuk masyarakat dilingkungan sekolah terutama pada guru-guru untuk memberikan perhatian khusus kepada

anak yang tinggal di Panti Asuhan serta memberikan sesi konseling agar dapat lebih memahami permasalahan yang sedang dihadapi dan kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami secara akademik maupun non akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan ragam variabel-variabel psikologi yang lain.



BIBLIOGRAPHY

- Arrias, J. C., Alvarado, D., & Calderón, M. (2019). Hubungan Kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja awal. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 5–10.
- Engel. (2014). Hubungan antara dukungan sosial yang diperoleh dari pengasuh panti asuhan dengan kepercayaan diri pada remaja putra di Panti Asuhan Salib Putih. *Jurnal Psikologi Udaya*, 1991, 10–30.
- Ernawati, Y., Rasni, H., & Hardiani, R. S. (2012). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember (The Correlation between Support System and Self-Confidence in Childhood at Jember Lor 1 State Elementary. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 20, 1–4. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/60629>
- Faizah, N. N. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Dalam Metode Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Tematik*, 118.
- Hakim, L. (2022). Pengaruh dukungan sosial dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri anak yatim piatu di LKSA izzatul jannah sukodono lumajang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam* 02(01), 54-56 <https://Ejournal.Stismu.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Sirajuddin>, 02(01), 54–66.
- Hurlock, Elizabeth B. (1991) *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Ilhami, R. H. (2020). *Pengaruh dukungan sosial dan penerimaan diri terhadap kepercayaan diri anggota komunitas psychoworld*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/22881>
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 11(2), 38–46.
- Lestari, H. W. (2017). Self-Confidence Of Children During Playtime In Kindergarten Group A At Gugus Paud Viii Sleman Subdistrict. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 549-550.
- Majidah, J. (2019). *Hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemburuan sosial remaja di panti asuhan putri muhammadiyah purwokerto*.
- Monazah, S. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Kota Medan. *Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*, 3(3), 9–26.

- Niranjan Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, H. B. (2013). Pengaruh Pola Pengasuhan Orang Tua/Wali Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Anak Panti Asuhan. 1–14. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Prasetya, R. G. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Di Panti Asuhan Kecamatan Sukun Kota Malang Oleh: *Jam'iyatus Sholiehah Fakultas Psikologi*. 6–18.
- Putri, A. D. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Remaja Di Panti Asuhan Thariiqul Jannah Bekasi Oleh: *Adinda Dwi Putri Program Studi Psikologi*.
- Putri, M. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku Bullying Di Mtsn Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017 Marizki Putri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Purna Bhakti Husada Batusangkar. *Menara Ilmu, XII(8)*, 107–116.
- R.W, A. (2011). *Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial Remaja Panti Asuhan Nur Hidayah Surakarta Oleh : Nuly Hartiyani Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran*.
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial dalam Keluarga. *Jurnal Penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.*, 118–212.
- Rochmayanti, O. (2018). *Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kemampuan pemecahan masalah pada santri baru MTS Al-Ma'arif 01 Singosari*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13529/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/13529/1/13410026.pdf>
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568%0Ahttps://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/download/4568/2414>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Ulya, N., Diana, R. R., Uin, P., Kalijaga, S., Uin, P., & Kalijaga, S. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 304-313, 5(02), 304–313.
- Vega, A. De, Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan

Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.227>

Widiasavitri. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar Ida Ayu Ratih Trichayani dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri Abstrak. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 542–550.

Widowati, F. S. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan. In *Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*.

Widiasavitri, P. N. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 000, 168–176.

Winata, P. P. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja. April.

Zuraida, O. (2019). Penerimaan Diri Remaja Di Panti Asuhan Lpi Markaz Al-Ishlah Banda Aceh. *45(45)*, 95–98.

The logo of Institut Agama Islam Negeri Kerinci is a large, stylized green emblem. It features a central geometric design with a yellow and blue star-like element at the top, surrounded by green lines that form a complex, symmetrical pattern. The text is centered within and below this emblem.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

SEBELUM DI UJI VALIDITAS DAN SESUDAH DI UJI VALIDITAS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

INSTRUMEN PENELITIAN

**“HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERDAPAT
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN PUTRA
AISYIAH KOTA SUNGAI PENUH”**

OLEH:

ZHELLA ANGGELIA

NIM 1910207061



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2023 M/ 1444 H**

SKALA

A. Pengantar

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayahnya, memberikan kesehatan, Kekuatan, dan rizki kepada kita. Semoga dengan limpah rahmat dan hidayahnya kita diberikan kekuatan lahir dan batin.

Pada kesempatan ini, penulis meminta anda untuk mengisi instrumen penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terdapat Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh”. Peneliti berharap anda menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Semua jawaban anda merupakan hal yang sangat penting dan patut anda ketahui bahwa semua jawaban dalam instrumen ini tidak ada jawaban benar dan salah.

Dalam menjawab pernyataan dalam instrumen ini, anda tidak perlu cemas dan takut karena nama serta hal-hal yang berhubungan dengan diri anda akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasi anda dalam mengisi instrumen, peneliti mengucapkan terima kasih.

Sungai Penuh, Agustus 2023

Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Zhella Anggelia

NIM. 1910207061

KISI-KISI SKALA

No	Variabel	Teori	Sub Variabel	Indikator	Item – Item
1.	Dukungan Sosial	Menurut Ilhami (2020) Dukungan sosial menggambarkan suatu bantuan dan dukungan yang diberikan oleh orang lain kepada seseorang yang dapat membuat ia merasa lebih baik secara emosional.	Dukungan Emosional	Perhatian	1, 2
				Motivasi	3, 4
				Empati dan simpati	5, 6
			Dukungan Penghargaan	Penerimaan oleh lingkungan	7, 8
				Dihargai	9, 10
				penilaian positif dari orang lain	11, 12
			Dukungan Instrumental	Memberi bantuan materi	13, 14, 15
				Memberi bantuan langsung dalam menyelesaikan masalah	16, 17
			Dukungan Informasi	Memberi saran dalam menyelesaikan masalah	18, 19
				Memberi informasi yang bisa membantu	20, 21
			Dukungan Kelompok	Rasa kebersamaan	22, 23
Ikut dalam kegiatan kelompok	24, 25				
2.	Kepercayaan Diri	Menurut Ilhami (2020) Kepercayaan diri menggambarkan sikap individu untuk menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif dan mandiri dalam mencapai keinginannya.	Yakin pada kemampuan diri	Sikap positif individu tentang dirinya	1, 2
				Merasa mampu melakukan tugas yang dipilihnya	3, 4
				Berani menyatakan pendapat atau suatu gagasan	5, 6
			Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya dan kemampuannya	7, 8
				Tidak berfikir negatif Tentang dirinya	9,10, 11, 12
			Objektif	Mau mendengarkan nasehat	13, 14
				Tidak mudah dipengaruhi oleh opini	15, 16, 17

			Bertanggung jawab	Melaksanakan pekerjaan dengan baik	18, 19
				Bersungguh- sungguh	20, 21
				Bersedia menerima konsekuensi dari perbuatannya	22, 23
			Rasional	Berpikir logis dalam memandang masalah	24, 25
				Mampu mempertimbangkan keputusan yang diambil	26, 27



ANGKET SEBELUM DI UJI VALIDITAS

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :

B. Kuesioner Tentang Dukungan Sosial

Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SS = (Sangat Setuju)

S = (Setuju)

TS = (Tidak Setuju)

STS = (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Kepedulian dari teman-teman di panti asuhan membuat saya nyaman				
2.	Saya memerlukan motivasi dalam menjalani kehidupan				
3.	Teman-teman di panti asuhan memberi semangat ketika saya sedih				
4.	Teman-teman di sekolah memotivasi saya untuk terus belajar agar mampu meraih cita-cita				
5.	Teman-teman di panti asuhan bisa memahami perasaan saya				
6.	Ketika pimpinan panti asuhan saya marah, saya merasa tidak enak				
7.	Teman-teman di panti asuhan bisa menerima kekurangan yang saya miliki				
8.	Awal saya datang kepanti asuhan saya diterima dengan baik oleh keluarga besar panti asuhan putra aisyiyah				
9.	Teman-teman di panti asuhan menghargai usaha saya				
10.	Saya dihargai sebagai yang lebih tua umurnya didalam panti asuhan				
11.	Saya dipandang baik oleh teman-teman di panti asuhan				
12.	Teman-teman menganggap saya sebagai orang yang rajin dalam segala hal				

13.	Teman-teman di panti asuhan mau meminjamkan barangnya saat saya membutuhkan				
14.	Bantuan dari donatur cukup membantu kami dalam pemenuhan materi di panti asuhan				
15.	Saya mendapatkan obat dan perawatan dari pihak panti asuhan ketika saya sakit				
16.	Teman-teman di panti asuhan ikut membantu jika saya kesulitan mengerjakan sesuatu				
17.	Teman-teman di panti asuhan tidak pilih kasih dalam memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalah teman yang lain				
18.	Saya berdiskusi dengan teman-teman panti asuhan ketika mendapat masalah				
19.	Panti asuhan perlu saran dari donatur/ masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas di panti asuhan				
20.	Teman-teman di panti asuhan memberi saya informasi berguna tentang masalah yang saya alami				
21.	Pentingnya penyuluhan tentang pola hidup sehat di panti asuhan putra aisyiyah				
22.	Saya merasa seperti keluarga dengan teman-teman panti asuhan				
23.	Saya merasakan kebersamaan dalam panti asuhan putra aisyiyah				
24.	Saya berusaha mengikuti setiap kegiatan di panti asuhan				
25.	Saya perlu mendapatkan dukungan dari pihak panti dalam mengikuti suatu organisasi di luar				

C. Kuesioner Tentang Kepercayaan Diri

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SS = (Sangat Setuju)

S = (Setuju)

TS = (Tidak Setuju)

STS = (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Tidak ada alasan bagi saya untuk merasa rendah diri di hadapan orang lain				
3.	Saya mampu mengerjakan setiap tugas tanpa adanya bantuan dari teman				
4.	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu				
5.	Saya berhak mengeluarkan ide-ide kreatif yang saya miliki				
6.	Saya berani menyatakan pendapat tentang topik yang dibahas dalam suatu kegiatan panti asuhan				
7.	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya				
8.	Saya bisa hidup mandiri				
9.	Saya yakin akan lulus ujian dengan nilai yang memuaskan				
10.	Sebagai anak panti saya optimis dengan diri saya bahwa saya mampu menghadapi kenyataan yang saat ini saya jalani				
11.	Saya yakin bisa menjadi orang sukses				
12.	Saat kehilangan sesuatu saya yakin bahwa sesuatu tersebut akan digantikan dengan yang lebih baik				
13.	Saran dari orang lain bisa membantu saya membuat keputusan				
14.	Orang tua asuh sering mengingatkan saya apabila sikap saya kurang baik dalam lingkungan panti asuhan				
15.	Saya tidak akan mengubah pendirian atau tingkah laku saya hanya untuk menyenangkan hati orang lain				
16.	Saya tidak khawatir menerima penilaian orang lain terhadap diri saya				

17.	Kekurangan yang ada pada diri saya tidak menjadi penghambat saya untuk berkembang				
18.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan baik, walaupun banyak rintangan				
19.	Saya bersemangat dalam mengerjakan sesuatu				
20.	Saya menggunakan seluruh kemampuan saya untuk mencapai tujuan				
21.	Saya bersungguh-sungguh dalam menjalani kehidupan				
22.	Apapun yang saya lakukan saya siap menerima risikonya				
23.	Ketika saya melanggar aturan panti asuhan saya siap menerima konsekuensinya				
24.	Saya menyelesaikan masalah dengan cara berdiskusi				
25.	Saya melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang saya ketahui				
26.	Setiap keputusan saya pikirkan akibatnya				
27.	Saya dapat mempertimbangkan keputusan dalam kehidupan saya				



ANGKET SETELAH DI UJI VALIDITAS

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :

B. Kuesioner Tentang Dukungan Sosial

Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SS = (Sangat Setuju)

S = (Setuju)

TS = (Tidak Setuju)

STS = (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Kepedulian dari teman-teman di panti asuhan membuat saya nyaman				
2.	Saya memerlukan motivasi dalam menjalani kehidupan				
3.	Teman-teman di panti asuhan memberi semangat ketika saya sedih				
4.	Teman-teman di sekolah memotivasi saya untuk terus belajar agar mampu meraih cita-cita				
5.	Teman-teman di panti asuhan bisa memahami perasaan saya				
6.	Ketika pimpinan panti asuhan saya marah, saya merasa tidak enak				
7.	Teman-teman di panti asuhan bisa menerima kekurangan yang saya miliki				
8.	Awal saya datang kepanti asuhan saya diterima dengan baik oleh keluarga besar panti asuhan putra aisyiyah				
9.	Saya dihargai sebagai yang lebih tua umurnya didalam panti asuhan				
10.	Saya dipandang baik oleh teman-teman di panti asuhan				
11.	Teman-teman menganggap saya sebagai orang yang rajin dalam segala hal				
12.	Teman-teman di panti asuhan mau meminjamkan barangnya saat saya membutuhkan				

13.	Bantuan dari donatur cukup membantu kami dalam pemenuhan materi di panti asuhan				
14.	Saya mendapatkan obat dan perawatan dari pihak panti asuhan ketika saya sakit				
15.	Teman-teman di panti asuhan ikut membantu jika saya kesulitan mengerjakan sesuatu				
16.	Teman-teman di panti asuhan tidak pilih kasih dalam memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalah teman yang lain				
17.	Saya berdiskusi dengan teman-teman panti asuhan ketika mendapat masalah				
18.	Teman-teman di panti asuhan memberi saya informasi berguna tentang masalah yang saya alami				
19.	Saya merasa seperti keluarga dengan teman-teman panti asuhan				
20.	Saya merasakan kebersamaan dalam panti asuhan putra aisyiyah				
21.	Saya berusaha mengikuti setiap kegiatan di panti asuhan				
22.	Saya perlu mendapatkan dukungan dari pihak panti dalam mengikuti suatu organisasi di luar				

C. Kuesioner Tentang Kepercayaan Diri

Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda.

SS = (Sangat Setuju)

S = (Setuju)

TS = (Tidak Setuju)

STS = (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
2.	Tidak ada alasan bagi saya untuk merasa rendah diri di hadapan orang lain				
3.	Saya berhak mengeluarkan ide-ide kreatif yang saya miliki				
4.	Saya berani menyatakan pendapat tentang topik yang dibahas dalam suatu kegiatan panti asuhan				
5.	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya				
6.	Sebagai anak panti saya optimis dengan diri saya bahwa saya mampu menghadapi kenyataan yang saat ini saya jalani				
7.	Saya yakin bisa menjadi orang sukses				
8.	Saat kehilangan sesuatu saya yakin bahwa sesuatu tersebut akan digantikan dengan yang lebih baik				
9.	Orang tua asuh sering mengingatkan saya apabila sikap saya kurang baik dalam lingkungan panti asuhan				
10.	Saya tidak khawatir menerima penilaian orang lain terhadap diri saya				
11.	Kekurangan yang ada pada diri saya tidak menjadi penghambat saya untuk berkembang				
12.	Saya bersemangat dalam mengerjakan sesuatu				
13.	Saya menggunakan seluruh kemampuan saya untuk mencapai tujuan				
14.	Saya bersungguh-sungguh dalam menjalani kehidupan				
15.	Apapun yang saya lakukan saya siap menerima resikonya				
16.	Ketika saya melanggar aturan panti asuhan saya siap menerima konsekuensinya				

17.	Saya menyelesaikan masalah dengan cara berdiskusi				
18.	Saya melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang saya ketahui				
19.	Setiap keputusan saya pikirkan akibatnya				
20.	Saya dapat mempertimbangkan keputusan dalam kehidupan saya				



LAMPIRAN II

PENGOLAHAN DATA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

TABULASI DATA VARIABEL X (DUKUNGAN SOSIAL)

Responden	Item																						Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	77
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	86
3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	65
4	3	3	1	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	69
5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	79
6	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	74
7	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	80
8	4	1	3	2	1	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
10	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	4	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	75
16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70
17	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	72
18	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	70
19	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	71
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	66

21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	62
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	65
23	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	63
24	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
25	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	71
26	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	56
27	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
28	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	59
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	75
30	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	66
31	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	67
32	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	66

Tabulasi Data Variabel Y (Kepercayaan Diri)

Responden	Item																				Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	65
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	72
3	3	2	4	4	3	1	1	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	1	1	54
4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	3	1	56
5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75
8	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	65
9	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
10	4	2	4	4	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	1	4	59
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	74
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
13	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	70
16	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
17	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	72
18	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	62
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	65
20	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	55

21	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
22	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58	
23	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72	
24	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	62	
25	2	2	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	58
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61	
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
28	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
29	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
30	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	61	
31	4	4	3	2	3	1	1	4	4	3	2	2	4	4	1	1	3	3	2	1	52	
32	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	65	

X24	Pearson Correlation	0,191	0,157	0,061	0,227	0,065	0,139	0,038	.453**	0,113	-0,058	0,249	0,112	0,185	.444*	0,222	0,118	0,036	0,046	-0,059	0,093	0,087	.354*	.561**	1	0,262	.480**
	Sig. (2-tailed)	0,295	0,391	0,739	0,211	0,725	0,448	0,836	0,009	0,543	0,752	0,169	0,543	0,311	0,011	0,222	0,520	0,845	0,803	0,749	0,615	0,636	0,047	0,001		0,148	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X25	Pearson Correlation	.585**	.401*	0,150	-.357*	0,211	0,249	-0,020	0,147	0,330	.417*	0,045	-0,199	0,015	0,271	-0,102	0,275	0,078	0,030	0,237	0,205	0,137	-0,070	.367*	0,262	1	.429*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,023	0,411	0,045	0,247	0,169	0,916	0,424	0,070	0,017	0,806	0,274	0,936	0,134	0,579	0,128	0,671	0,869	0,192	0,261	0,456	0,705	0,039	0,148		0,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.455**	.409*	.518**	.647**	.554**	.419*	.450**	.474**	0,322	.391*	.465**	.501**	.536**	.370*	0,341	.365*	.414*	.373*	0,242	.383*	0,314	.577**	.634**	.480**	.429*	1
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,020	0,002	0,000	0,001	0,017	0,010	0,006	0,077	0,027	0,007	0,004	0,002	0,037	0,056	0,040	0,018	0,035	0,182	0,031	0,080	0,001	0,000	0,005	0,014	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,455	0,330	Valid
2	0,409	0,330	Valid
3	0,518	0,330	Valid
4	0,647	0,330	Valid
5	0,554	0,330	Valid
6	0,419	0,330	Valid
7	0,450	0,330	Valid
8	0,474	0,330	Valid
9	0,322	0,330	Tidak Valid
10	0,391	0,330	Valid
11	0,465	0,330	Valid
12	0,501	0,330	Valid
13	0,536	0,330	Valid
14	0,370	0,330	Valid
15	0,341	0,330	Valid
16	0,365	0,330	Valid
17	0,414	0,330	Valid
18	0,373	0,330	Valid
19	0,242	0,330	Tidak Valid
20	0,383	0,330	Valid
21	0,314	0,330	Tidak Valid
22	0,577	0,330	Valid
23	0,634	0,330	Valid
24	0,480	0,330	Valid
25	0,429	0,330	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
Total		32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	22

Y24	Pearson Correlation	0,237	0,173	0,060	0,013	0,294	0,121	0,269	0,283	-0,137	0,054	0,088	0,202	-0,065	0,074	-0,129	0,173	-0,116	0,012	0,183	0,324	0,190	0,165	0,256	1	0,120	0,281	.426*	.452**
	Sig. (2-tailed)	0,192	0,344	0,745	0,945	0,102	0,508	0,136	0,116	0,455	0,769	0,632	0,267	0,725	0,687	0,483	0,343	0,526	0,950	0,315	0,070	0,298	0,368	0,158		0,513	0,119	0,015	0,009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y25	Pearson Correlation	0,236	.590*	0,222	0,108	0,000	-0,077	0,186	0,000	0,114	0,287	.401*	0,059	0,124	-0,059	-0,288	0,110	-0,165	-0,344	0,000	0,054	0,000	0,109	0,049	0,120	1	.407*	0,150	.379*
	Sig. (2-tailed)	0,194	0,000	0,222	0,555	1,000	0,677	0,308	1,000	0,533	0,111	0,023	0,747	0,499	0,747	0,110	0,547	0,368	0,054	1,000	0,770	1,000	0,554	0,789	0,513		0,021	0,413	0,032
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y26	Pearson Correlation	0,223	.600*	0,102	-0,093	0,049	0,149	.390*	0,159	0,203	.455*	.693*	.401*	-0,347	0,184	-0,156	.373*	-0,006	-0,165	-0,087	0,129	0,100	0,236	0,259	0,281	.407*	1	.429*	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,221	0,000	0,580	0,613	0,790	0,416	0,027	0,385	0,265	0,009	0,000	0,023	0,051	0,315	0,393	0,036	0,973	0,366	0,636	0,481	0,587	0,194	0,152	0,119	0,021		0,014	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y27	Pearson Correlation	-0,018	0,194	0,050	-0,139	0,221	0,200	0,089	0,083	0,095	.375*	.455*	0,159	-0,023	0,052	0,034	.359*	0,227	-0,064	-0,170	0,014	0,136	0,168	.463*	.426*	0,150	.429*	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	0,921	0,287	0,786	0,450	0,224	0,272	0,629	0,652	0,605	0,034	0,009	0,385	0,902	0,778	0,852	0,044	0,212	0,728	0,354	0,941	0,459	0,358	0,008	0,015	0,413	0,014		0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Jumlah	Pearson Correlation	0,331	.556*	0,178	0,165	.437*	0,339	.413*	0,239	0,216	.479*	.586*	.386*	-0,141	.392*	-0,030	.438*	0,343	-0,171	.429*	.413*	.404*	.490*	.494*	.452*	.379*	.650*	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	0,064	0,001	0,329	0,366	0,012	0,057	0,019	0,187	0,235	0,005	0,000	0,029	0,442	0,026	0,868	0,012	0,055	0,350	0,014	0,019	0,022	0,004	0,004	0,009	0,032	0,000	0,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

K E R I N C I

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,35922684
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,090
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Distribusi Skor Dukungan Sosial

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		65.16
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		7.221
Minimum		52
Maximum		79
Sum		2085

FORMAT KATEGORISASI

Kategori	Norma
Tinggi	$X < (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

Dukungan Sosial

PERSECEND		VALID PERCEND	
M	69,7	M - 1SD	62,298
SD	7,4	M + 1SD	77,077

KATEGORI	NORMA
Tinggi	$X < 77$
Sedang	$62 < X < 77$
Rendah	$X < 62$

Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial

	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	3	9,4%
Sedang	24	75,0%
Tinggi	5	15,6%
Total	32	100%

Distribusi Skor Kepercayaan Diri

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		69.69
Median		69.50
Mode		65 ^a
Std. Deviation		7.390
Minimum		56
Maximum		88
Sum		2230

FORMAT KATEGORISASI

Kategori	Norma
Tinggi	$X < (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

Kepercayaan Diri

PERSECENT		VALID PERCEND	
M	65,1	M - 1SD	57,935
SD	7,2	M + 1SD	72,376

KATEGORI	NORMA
Tinggi	$X < 72$
Sedang	$57 < X < 72$
Rendah	$X < 72$

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	4	12,5%
Sedang	18	56,3%
Tinggi	10	31,3%
Total	32	100%

Uji Hipotesis

Correlations			
		Dukungan Sosial	Kepercayaan Diri
Dukungan Sosial (X)	Pearson Correlation	1	.509**
	Sig. (2-tailed)		0,003
	N	32	32
Kepercayaan Diri (Y)	Pearson Correlation	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DOKUMENTASI



The logo of Institut Agama Islam Negeri Kerinci is a large, stylized green emblem. It features a central vertical element with a small blue circle at the top, flanked by two large, blocky letters that resemble 'A' and 'I'. Above this, there is a decorative archway with a yellow and red star-like shape in the center. The entire logo is semi-transparent and serves as a background for the text.

LAMPIRAN III

**SURAT SK PEMBIMBING, SURAT SK PENGUJI , SURAT IZIN
PENELITIAN, SURAT SELESAI PENELITIAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.91569/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | | |
|------------------|---|------------------------------------|
| 1. Nama | : | Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons |
| NIP | : | 198807052015032007 |
| Pangkat/Golongan | : | Penata Tk. I/III d |
| Jabatan | : | Lektor |
| Sebagai | : | Pembimbing I |
| 2. Nama | : | Agung Tri Presetia, M.Pd. |
| NIP | : | 199305242019031012 |
| Pangkat/Golongan | : | Penata Muda Tk. I/III b |
| Jabatan | : | Asisten Ahli |
| Sebagai | : | Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | | |
|---------------|---|---|
| Mahasiswa | : | Zhella anggelia |
| NIM | : | 1910207061 |
| Fakultas | : | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : | Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) |
| Judul Skripsi | : | Hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap penerimaan diri anak panti asuhan putra aisyiyah kota sungai penuh |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 8 Agustus 2022



Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

96

Jl. Kapitan Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0713) 21064, Fax. (0713) 22114, Kode Pos 37112, www.iaikerinci.ac.id Email: iaikerinci@iaikerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor: **16** Tahun 2023

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaer IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa:
Pembimbing : 1. Dosi Jullawati, S.Pd., M.Pd., Kons
: 2. Agung Tri Prasetya, M.Pd
Pembahas : 1. Harmalis, S.Psi. M.Psi
: 2. Farid Imam Kholidin, M.Pd
- Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:
Nama : Zheilia anggelia
NIM : 1910207061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Terhadap Penerimaan Din Anak Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 2 Februari 2023

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Tim Pembahas
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

97

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 627 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 April 2023

Kepada Yth,
Kepala Panti asuhan putra aisyiyah Rawang
Kota sungai penuh
Di

Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Zhella anggelia
NIM : 1910207061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **11 April 2023 s.d 11 Juni 2023.**



Dr. Hadi Gandra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PANTI ASUHAN PUTRA 'AISYIYAH KOTA SUNGAI PENUH



Jalan Mohd.Husni Thamrin No. 373 rt 07 Desa Sumur Anyir
Kec. Sungai Bungkal Sungai Penuh

Akreditasi B Kode Pos 37112 No. Rekening BRI 0117-01-007502-53-7 Kontak person hp /Wa 082311158522
email : pantiputra30@gmail.com , Web : <http://pantiputraaisyiyahspn>.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 11/Skt/H/PAAS/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh menerangkan bahwa :

Nama	: ZHELLA ANGGELIA
NIM	: 1910207061
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

Benar telah melaksanakan Penelitian di Panti Asuhan Putra 'Aisyiyah Kota Sungai Penuh untuk penulisan skripsi dengan Judul : **Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kota Sungai Penuh**. Penelitian tersebut berlangsung dari tanggal 11 April 2023 s/d 11 Juni 2023.

Sungai Penuh, 20 Zulqaedah 1444 H
09 Juni 2023 M



Kepala Panti Asuhan Putra Aisyiyah
Kota Sungai Penuh

HJ. HAJIR SABARIAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

1. Nama : ZHELLA ANGGELIA
2. Tempat/Tanggal Lahir : Belui, 05 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Belui Kecamatan Depati VII
Kabupaten Kerinci
6. Nim : 1910207061
7. Nama Orang Tua
Ayah : Marsiswan
Ibu : Elpisa Susnarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 s/d 2013 SD 118/III Belui
2. Tahun 2013 s/d 2016 MTSN 2 Kerinci
3. Tahun 2016 s/d 2019 SMKN 5 Kerinci